



## KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SAAT PANDEMI COVID-19 DALAM KAJIAN ISLAM (Studi Kasus: PT Surya Toto Indonesia Tbk.)

Muhammad Rafi Dhiaulhaq<sup>a</sup>, Achmad Jufri<sup>b</sup>, Darmawan<sup>c</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah, [muhammadrafiadhiaulhaq@gmail.com](mailto:muhammadrafiadhiaulhaq@gmail.com), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>b</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Keuangan Syariah, [achmadjufri95@gmail.com](mailto:achmadjufri95@gmail.com), Institut Dirosat Islamiyah Al Amien Prenduan Sumenep

<sup>c</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah, [Darmawan@uin-suka.ac.id](mailto:Darmawan@uin-suka.ac.id), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### ABSTRACT

*Assessment of financial ratios and the relationship between one item and another in the financial statements can provide an overview of the performance and level of financial soundness of a company. This article aims to assess the financial performance of PT. Surya Toto Indonesia Tbk. in 2019-2021 during the Covid-19 pandemic. The analysis was carried out using various financial ratios, namely profitability ratios, liquidity ratios, solvency ratios and activity ratios to see the company's performance from 2019 to 2021. The results showed the rate of return on net sales, return on equity, financial performance of PT. Surya Toto Indonesia Tbk is not good enough. Return on assets value current ratio in 3 consecutive years is 2 times, which means the company's profitability is good. In 2020 2 times, and PT. Surya Toto Total debt to total assets, interest coverage ratio, accounts receivable turnover ratio, inventory turnover ratio, Debt turnover where the financial performance is good.*

**Keywords:** Return On Assets, Current Ratio, Pandemic Covid-19, Kajian Islam.

### ABSTRAK

Penilaian rasio keuangan dan hubungan satu pos dengan pos lainnya dalam laporan keuangan dapat memberikan kesimpulan tentang tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan. Artikel ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT. Surya Toto Indonesia Tbk. pada tahun 2019-2021 selama pandemi Covid-19. Analisis dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas untuk melihat kinerja perusahaan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengembalian penjualan bersih, pengembalian ekuitas, kinerja keuangan PT. Surya Toto Indonesia Tbk tidak cukup baik. Nilai return on assets rasio lancar dalam 3 tahun berturut-turut adalah 2 kali yang berarti profitabilitas perusahaan baik. Tahun 2020 sebanyak 2 kali, dan PT. Surya Toto Total debt to total assets, interest coverage ratio, rasio perputaran piutang, rasio perputaran persediaan, Debt turnover dimana kinerja keuangannya bagus.

**Kata Kunci:** Return On Assets, Current Ratio, Pandemic Covid-19, Kajian Islam.

## 1. PENDAHULUAN

Persaingan serta keterbukaan teknologi mengharuskan perusahaan mengikuti zaman dan memiliki posisi keuangan yang sangat baik serta sehat, dimana posisi keuangan ini memiliki arti yang sangat penting untuk sebuah perkembangan perusahaan. Unsur keuangan digunakan untuk melihat sehat atau tidaknya sebuah perusahaan, tidak cukup dilihat dari keadaan fisiknya saja tetapi juga dilihat dari berbagai unsur keuangannya yang nilai melalui angka yang tertera pada laporan keuangannya. Adanya laporan keuangan perusahaan memberikan informasi bagi *stakeholder* untuk mengevaluasi kebijakan apakah sudah baik dan

tepat atau belum. Sesudah melakukan evaluasi, maka perusahaan akan dapat memprediksi kondisi keuangan serta melakukan evaluasi kebijakan guna mendukung tujuan perusahaan.

Tahun 2019 merupakan tahun yang bergejolak, karena perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok terus menyebabkan ketidakpastian dalam ekonomi dunia. Politik Indonesia dengan suksesi pemilihan Presiden merupakan proses panjang yang berlarut-larut. Peristiwa-peristiwa besar ini telah menyebabkan ketidakpastian di pasar yang mengakibatkan lambatnya pertumbuhan penjualan ekspor maupun lokal Perseroan. Tahun 2020, pandemic Covid-19 menyerang dunia tidak terkecuali di Indonesia sekitar awal bulan Maret, dan menghambat kegiatan bisnis di kuartal kedua sampai kuartal ketiga dan seterusnya. Dalam situasi yang kurang menguntungkan tersebut, hasil kinerja PT Surya Toto Indonesia di tahun 2019 lebih buruk dibandingkan tahun 2018 total penjualan turun 7,7%; laba operasional turun 65% dan laba bersih turun 59%. Selain itu tahun 2020 menjadi periode yang kurang menguntungkan bagi bisnis produk PT Surya Toto Indonesia.

Meski didasarkan pada data dan kondisi masa lalu, analisis rasio keuangan dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang pada masa yang akan datang. Pengukuran dan hubungan satu pos dengan pos lain dalam laporan keuangan yang tampak dalam rasio-rasio keuangan dapat memberikan kesimpulan yang berarti dalam penentuan tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan. Tetapi bila hanya memperhatikan satu alat rasio saja tidaklah cukup, sehingga harus dilakukan pula analisis terhadap berbagai rasio yang lainnya, yang dapat memperlihatkan berbagai kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat menilai baik-buruknya posisi keuangan pada sebuah perusahaan, yang dilakukan kombinasi dengan analisis kualitatif atas bisnis dan industri manufaktur.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Menurut Sucipto (2003) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sementara pengertian menurut IAI (2007) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki.

### 2.2. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio laporan keuangan merupakan penelitian yang berkelanjutan, jadi dalam analisis rasio laporan keuangan ini tidak hanya dilakukan satu periode saja, namun setiap tahun analisis ini wajib dilakukan, untuk mengetahui bagaimana perkembangan perusahaan tersebut dalam setiap tahun. Analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan resiko dan peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Salah satu alasan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan adalah menilai kinerja perusahaan. Dimana penilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Subahmanyam, 2010). Landasan pentingnya laporan keuangan sesuai dengan QS. An Nisaa: 135

تَتَّبِعُوا فَلَا يَهْمَا أُولَىٰ فَإِنَّ اللَّهَ فَخِيرٌ أَوْ غَنِيًّا يَكُنْ إِنْ ۖ وَالْأَقْرَبِينَ الْأَوْلَادِينَ أَوْ أَنْفُسِكُمْ عَلَىٰ وَلَوْ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ قَوْمِينَ كُونُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
خَيْرًا تَعْمَلُونَ بِمَا كَانَ اللَّهُ فَإِنَّ تُعْرَضُوا أَوْ تَلَوُّوا وَإِنْ ۖ تَعْدِلُوا أَنْ الْهَوَىٰ

Artinya : Wahai orang - orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar - benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah, biarpun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum kerabatmu. Jika ia

*kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata - kata) atau enggan menjadi saksi, maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui segala apa yang kamu kerjakan.*

Ayat dalam QS. An Nisaa:135 tersebut menunjukkan bahwa Islam menganjurkan untuk mencatat setiap transaksi agar tidak menimbulkan kecurigaan antara kedua belah pihak. Pencatatan laporan keuangan perusahaan dilakukan setiap tahun dan dilaporkan kepada pihak terkait. Selain itu dikuatkan dalam ayat yang lain, QS. Al-Baqarah ayat: 282

بِالْعَدْلِ كَاتِبٌ يَنْتَقِبُ ۖ فَارْتَبُوا لَهُ مَسْمًى أَجَلٍ إِلَىٰ بَدِينٍ تَدَانِيْتُمْ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar.*

Allah memerintahkan untuk melakukan penulisan secara benar atas segala transaksi yang pernah terjadi selama melakukan muamalah. Dari hasil penulisan tersebut dapat digunakan sebagai informasi untuk menentukan apa yang akan diperbuat oleh seseorang.

Dalam pandangan Islam terdapat kata *muhasabah* yang diartikan sebagai pembukuan/pencatatan keuangan seperti yang diterapkan pada awal munculnya Islam. Kata ini diartikan sebagai perhitungan modal pokok serta keuntungan dan kerugian. Kedua arti kata muhasabah tersebut sebenarnya memiliki kaitan arti. Sulit membuat perhitungan (*musaalah*) tanpa adanya data serta tidak ada gunanya datatanpa dilanjutkan dengan perhitungan dan perdebatan. Sebenarnya kata *hisab* tidak hanya ditemukan di dalam Alquran.

Menurut Akmal Tarigan,A. (2012) terdapat beberapa hadis Nabi Muhammad Saw terkait laporan keuangan, yang menyatakan, “*yang pertama dihisab di hari kiamat nanti ialah shalat; maka jika shalat itu dikerjakan dengan benar, benarlah semua perbuatannya, tetapi jika shalat itu rusak, rusaklah semua perbuatannya.* (HR. Thabrani). Hadis ini menggunakan kata “*awwalu ma yuhasibu*”. Makna hisab pada ayat ini adalah menghitung atau mengevaluasi. Husein Syahathah di dalam bukunya, Pokok-Pokok Akuntansi Islam, juga mengutip beberapa perkataan sahabat. Misalnya, Umar Ibn al-Khattab r.a berkata, “*Hisablah dirimu sendiri sebelum kamu dihisab, dan timbanglah amalanmu sebelum kamu ditimbang, dan bersiaplah untuk menghadapi hari di mana semua amal perbuatan akan dibeberkan.*” Selanjutnya, Imam Syafi’i berkata, “*siapa yang mempelajari hisab atau perhitungan, luaslah pikirannya.*” Ibn Abidin juga pernah berkata, “*catatan atau pembukuan seseorang agen (makelar) dan kasir bisa menjadi bukti berdasarkan kebiasaan yang berlaku.*” Analisis rasio keuangan merupakan bentuk evaluasi yang dilakukan terhadap kesehatan perusahaan sehingga kegiatan ini sesuai dengan apa yang diajarkan Islam.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggunakan metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu (Bougie & Sekaran, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka maupun kata-kata.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang merupakan data laporan keuangan PT. Surya Toto Indonesia periode 2019-2021. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan penghasilan komprehensif lain tahun 2019, 2020, dan tahun 2021. Teknik sampling penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan kriteria yang ditentukan berdasarkan tujuan penelitian. Populasi penelitian berupa laporan keuangan PT

Surya Toto Indonesia sejak 2014 - 2021, sedangkan sampel penelitian ini menggunakan masa saat pandemi Covid terjadi tahun 2020 dan 2021 dan 1 tahun sebelumnya yaitu 2019.

Metode analisis deskriptif dilakukan agar dapat memberikan gambaran tentang kondisi variabel penelitian. Metode ini digunakan untuk melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan PT. Surya Toto Indonesia Tbk. Analisis dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas guna melihat kinerja perusahaan selama tahun 2021-2021.

### 3.1. Rasio Profitabilitas:

- a) *Rate of return on net sales* =  $\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$
- b) *Return on asset* =  $\frac{\text{Laba bersih} + \text{Beban bunga}}{\text{Rata-rata total aset}}$
- c) *Return on Equity* =  $\frac{\text{Laba bersih-Dividen saham preference}}{\text{Rata-rata ekuitas pemegang saham biasa.}}$

### 3.2. Rasio likuiditas (mengukur kemampuan untuk membayar kewajiban lancar)

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

### 3.3. Rasio solvabilitas (Mengukur kemampuan untuk membayar utang jangka panjang)

- a) *Total debt to total assets* =  $\frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aset}}$
- b) *Interest coverage ratio* =  $\frac{\text{Laba dari operasi}}{\text{Beban bunga}}$

### 3.4. Rasio aktivitas (Mengukur siklus konversi kas)

- a) Rasio perputaran piutang =  $\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata piutang usaha bersih}}$
- b) Rasio perputaran sediaan =  $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$
- c) Perputaran utang usaha =  $\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Utang usaha rata-rata bersih}}$

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan TOTO meliputi kegiatan untuk memproduksi dan menjual produk sanitary (kloset, wastafel, urinal, bidet, dan lain-lainnya, fitting termasuk keran, shower, dan lainnya. Juga peralatan sistem dapur berupa lemari pakaian, vanity dan sebagainya, serta kegiatan lain yang berkaitan dengan produk tersebut. Sejak tanggal 30 Oktober 1990 perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) melihat pasar produk saniter turut terdampak dari pandemi Covid-19 ini. Sehingga manajemen belum membidik target pertumbuhan yang besar di tahun 2020. Selama masa pandemi PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) memfokuskan pemasaran pada kelas menengah kebawah sebagai siasat melemahnya daya beli masyarakat dan ekspor yang menurun akibat pandemi. Selain itu, perusahaan fokus pada penghematan biaya untuk tetap bertahan. Menghadapi kondisi pandemi

perusahaan berusaha mendorong untuk menerapkan strategi efisiensi biaya produksi hingga menerapkan sistem 'new normal' dalam aktivitas bisnis.

#### 4.1. Perhitungan Rasio

**TABEL 1.**  
**PERHITUNGAN RASIO TAHUN 2019-2021**

	2019	2020	2021
1. <i>Rate of return on net sales</i>	0,115502556	0,143969879	0,109900217
2. <i>Return on asset</i>	2,00000000	2,00000000	2,00000000
3. <i>Return on Equity</i>	5,70483639	19,48177348	10,6624932
4. <i>Ratio lancar</i>	2,189949674	3,123200015	2,286999161
5. <i>Total debt to total assets</i>	0,409680657	0,400743994	0,329395517
6. <i>Interest coverage ratio</i>	18,89115866	21,20334326	39,5819523
7. <i>Rasio perputaran piutang</i>	2,46818506	3,620644236	3,342632303
8. <i>Rasio perputaran sediaan</i>	1,305875384	1,948550831	20,12841557
9. <i>Perputaran utang usaha</i>	1,597485919	2,130025155	2,676757972

Sumber: Data diolah 2022.

**4.1.1. *Rate of return on net sales.*** Tingkat pengembalian penjualan PT. Surya Toto Indonesia Tbk tahun 2019 sebesar 11% dan mengalami kenaikan di 2020 sebesar 14% dari tahun sebelumnya, serta mengalami penurunan kembali di tahun 2021 sebesar 10%. Kenaikan dan penurunan mengidentifikasi bahwa tingkat pengembalian penjualan PT. Surya Toto Indonesia Tbk tidak stabil. *Rate of return on net sales* PT. Surya Toto Indonesia Tbk meningkat pada tahun 2020, kondisi ini mengindikasikan kinerja perusahaan dimana penjualan yang dilakukan konversi menjadi laba semakin efisien (Wijaya. 2019). Namun menurun pada tahun 2021 menandakan kemungkinan terjadi permasalahan keuangan di perusahaan tersebut.

**4.1.2. *Return on asset*** digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang dilakukan investasi dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor (Kasmir. 2015). Hasil perhitungan rasio ini menunjukkan efektivitas dari manajemen dalam menghasilkan profit di masa pandemic yang berkaitan dengan ketersediaan aset perusahaan. Nilai *Return On Asset* pada 3 tahun berturut-turut sebesar 2 kali, artinya *profitabilitas* perusahaan sudah baik karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba, walaupun tidak ada kenaikan pada tahun berikutnya.

**4.1.3. *Return on Equity*,** mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahun, dimana kenaikan tertinggi tiga tahun tersebut terjadi pada tahun 2020, rasio pengembalian ekuitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan *menggunakan* dana investor secara efektif dan efisien untuk menghasilkan pendapatan, sehingga menaikkan nilai perusahaan pada tahun 2020. Namun di tahun 2021 perusahaan tidak dapat menggunakan dana investor sama efektif dengan tahun sebelumnya.

**4.1.4. *Rasio lancar*,** mengalami kenaikan dari tahun 2019=2,18 ke tahun 2020=3,12 kenaikan ini mengindikasikan bahwa aset lancar pada posisi keuangan semakin likuid dimana perusahaan cenderung lebih dapat memenuhi kewajiban hutang, tetapi tahun 2021 kembali mengalami

penurunan dimana *rasio lancar* = 2,28 yang menyatakan bahwa secara umum posisi keuangan kurang kuat dibandingkan tahun sebelumnya. Rasio lancar yang diterima pada umumnya adalah sebesar 2 kali, dan PT. Surya Toto Indonesia Tbk pada masa 3 tahun tersebut masih dalam posisi nyaman dalam keuangan perusahaan yaitu dapat memenuhi kewajiban lancar.

- 4.1.5. *Total debt to total assets*** PT. Surya Toto Indonesia Tbk tahun 2021 sebesar sebesar 32% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, penurunan ini mengindikasikan bahwa pada tahun 2021 semakin kecil jumlah aset yang dibiayai oleh hutang, semakin besar jumlah aset yang dibiayai oleh *modal*, maka semakin kecil risiko perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjang dan semakin kecil beban bunga hutang yang harus ditanggung perusahaan.
- 4.1.6. *Interest coverage ratio***, mengalami kenaikan selama periode 2019-2021 kondisi ini mengidentifikasi semakin kecil pengeluaran perusahaan setiap tahunnya yang digunakan untuk pembayaran hutang. Kenaikan rasio yang tinggi pada tahun 2021 sebesar 39kali memberikan jaminan bahwa perusahaan dapat memiliki pendapatan operasional yang cukup untuk membayar bunga pinjaman.
- 4.1.7. *Rasio perputaran piutang***, tahun 2020 sebesar 3,62 dan 2021 sebesar 3,34 jadi rata-rata 3kali meningkat dibanding dengan tahun 2019 sebesar 2,46, yang artinya pada tahun 2020 dan 2021 perputaran piutang PT. Surya Toto Indonesia Tbk semakin baik. Semakin cepat perputaran piutang, maka modal usaha juga semakin cepat kembali, tingkat perputaran piutang PT. Surya Toto Indonesia Tbk menggambarkan tingkat efisiensi dari modal perusahaan menjadi semakin baik dari tahun sebelumnya.
- 4.1.8. *Inventory turnover ratio***, terjadi kenaikan untuk setiap tahun, hingga pada tahun 2021 sebesar 20,12. Kondisi ini menandakan perusahaan tidak mengeluarkan biaya yang banyak untuk membeli barang dagangan dan dapat mengoptimalkan pengeluaran, serta persediaan terjual dengan mudah sehingga dapat dilakukan konversi menjadi uang tunai. Prospek bisnis TOTO masih terus mengalami tantangan di masa pandemi. Pasalnya, menurut TOTO masyarakat masih cenderung mengutamakan hal-hal yang sifatnya prioritas dan masih menunggu investasi setelah pandemi Covid-19 dapat dikendalikan dengan baik.
- 4.1.9. *Account payable turnover***, mengalami kenaikan setiap tahun pada tahun 2021 sebesar 2,67kali. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan sepenuhnya fasilitas kredit yang tersedia dan membayar kreditor dengan cepat, mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki cukup kas dan investasi jangka pendek, dimana kinerja keuangannya baik.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

- a. *Rate of return on net sales* tahun 2021 menandakan ada kemungkinan terjadi permasalahan keuangan di perusahaan tersebut.
- b. *Return on Asset (ROA)* selama 3 tahun berturut-turut sebesar 2kali yang berarti profitabilitas perusahaan sudah baik.
- c. *Return on Equity (ROE)* pada tahun 2021 tidak dapat menggunakan dana investor secara lebih efektif dibandingkan tahun sebelumnya.
- d. *Current Ratio* tahun 2021 sebesar 2 kali, dan PT. Surya Toto Indonesia Tbk pada 3 (tiga) tahun tersebut dianggap masih dalam posisi nyaman dalam keuangan perusahaan yaitu mampu memenuhi kewajiban lancar.
- e. *Total debt to total assets*, tahun 2021 semakin kecil jumlah aset yang dibiayai oleh hutang, semakin besar jumlah aset yang dibiayai oleh modal. Artinya semakin kecil risiko perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjang dan semakin kecil beban bunga hutang yang harus ditanggung perusahaan.

- f. *Interest coverage ratio*, tahun 2021 sebesar 39 kali yang memberikan jaminan bahwa perusahaan akan mampu memiliki pendapatan operasional yang cukup untuk membayar bunga pinjaman.
- g. *Receivable Turn Over ratio*, terdapat perputaran piutang tahun 2021 semakin baik, semakin cepat perputaran piutang, maka modal usaha semakin cepat kembali.
- h. *Inventory turnover ratio*, tahun 2021 sebesar 20,12 yang menandakan perusahaan tidak mengeluarkan biaya yang banyak untuk membeli barang dagangan dan mengoptimalkan pengeluaran, serta persediaan dapat mudah terjual sehingga dapat dilakukan konversi menjadi uang tunai.
- i. *Account payable turnover*, mengalami kenaikan setiap tahun yaitu tahun 2021 sebesar 2,67kali dalam 1 (satu) tahun, nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan sepenuhnya fasilitas kredit yang tersedia dan membayar kreditor dengan cepat, mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki cukup kas dan investasi jangka pendek, dimana kondisi keuangan baik.

## 6. IMPLIKASI PENELITIAN

- a. Tingkat *return on equity ratio* perusahaan cukup tinggi di tahun 2020 sementara pasca pandemi tahun 2021 justru mengalami penurunan. Nilai rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan (Sudana. 2015).
- b. Hasil *current ratio* perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek adalah baik. Nilai *current ratio* PT. Surya Toto Indonesia Tbk. sebesar 2 artinya perusahaan aman dalam membayar kewajiban lancar menggunakan aset lancar. Semakin tinggi *current ratio* (>1) maka semakin kuat posisi keuangan perusahaan (Agnes Sawir. 2017). Hasil ini juga bisa digunakan sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang (Atmaja. 2018).
- c. Meski dalam situasi pandemic namun perusahaan memiliki *account payable turnover* naik. Artinya kemampuan perusahaan membayar utang usahanya dalam suatu periode hingga lunas adalah baik.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Terimakasih juga disampaikan kepada Dr. Darmawan dan Achmad Jufrianto, M.Ag.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2017.
- Akmal, Tarigan. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-kata Kunci dalam Al-Qur'an*, IAIN Sumatra Utara, Medan: Citapustaka Media Perintis: ISBN.978-602-9377-17-0, 2012.
- Atmaja, Jaka. "Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Pada Bank BJB" *Jurnal Ecodomica*, Vol.2, No. 1, April 2018.

- Bougie and Sekaran, U. *Research Methods for Business: a Skill Building Approach. 8<sup>th</sup> Edition*. USA: John Wiley & Sons, 2020.
- Cooper, D.R. & Emory, C.W., *Business Research Methods*, 5<sup>th</sup> Edition, Chicago: R. Irwin, Inc, 2000.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Munawir, S. *Analisis Informasi Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2012.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sudana, I.M. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi 2. Jakarta: Erlangga, 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Supratno. *Ekonometrika*. Jakarta: BP-Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2013.
- Wijaya. "Analisis Perkembangan *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan". *Jurnal Ilmu Manajemen*, 15 Desember, 2018.